

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
SARI	1
ABSTRACT	2
BAB I PENDAHULUAN	3
I.1. Latar Belakang	3
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Batasan Masalah.....	5
I.5. Lokasi Penelitian.....	5
I.6. Manfaat Penelitian	6
I.7. Peneliti Terdahulu	6
I.8. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN GEOLOGI	10
II.1 Fisiografi Daerah Penelitian.....	10
II.2 Tektonostratigrafi Daerah Penelitian	12
II.2.1. Kala Eosen Tengah - Miosen Awal	12
II.2.2. Miosen Tengah - Pliosen.....	13
II.2.3. Pliosen - Recent.....	13
II.3 Stratigrafi Regional	13
II.3.1. Formasi Bunyu	14
II.3.2. Formasi Tarakan.....	15
II.3.3. Formasi Tabul-Santul.....	15
II.4 Biostratigrafi dan Lingkungan Pengendapan Subcekungan Tarakan	15
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	18
III.1. Foraminifera.....	18
III.1.1 Jenis foraminifera.....	18
III.1.2 Komposisi dinding cangkang foraminifera	19
III.2. Nanofosil Gampingan	20
III.2.1 Morfologi nanofosil gampingan.....	21

III.3.	Palinologi	22
III.4.	Biostratigrafi	24
III.4.1	Jenis zonasi biostratigrafi	25
III.4.2	Zonasi standar foraminifera	26
III.4.3	Zonasi standar nanofosil gampingan.....	29
III.4.4	Zonasi standar palinologi	30
III.4.5	Grafik <i>crossplot</i>	31
III.5.	Lingkungan pengendapan	32
III.2.2	Biofasies foraminifera benthik.....	32
III.2.3	P/B ratio	38
III.2.4	Indeks diversitas.....	39
III.2.5	Ternary diagram Murray	40
III.6.	Salinitas	41
III.7.	Hipotesis.....	42
BAB IV METODE PENELITIAN		43
IV.1	Alat, Bahan, dan Data Penelitian	43
IV.1.1	Alat.....	43
IV.1.2	Bahan.....	44
IV.1.3	Jenis data	44
IV.2	Tahapan Penelitian	46
IV.2.1	Tahap persiapan	46
IV.2.2	Tahap kerja laboratorium	47
IV.2.3	Tahap analisis data	50
IV.2.3.1	Analisis Biostratigrafi	50
IV.2.3.2	Analisis Lingkungan Pengendapan.....	51
IV.2.3.3	Pembuatan kolom stratigrafi	54
IV.2.3.4	Pembuatan korelasi sumur A-1, K-1, dan G-1	54
IV.2.4	Tahap penyelesaian	54
BAB V PENYAJIAN DATA		56
V.1	Sumur A-1	56
V.1.1	Kelimpahan Fosil Foraminifera Sumur A-1 Berdasarkan Data <i>Cutting</i>	56

V.1.2	Biostratigrafi Sumur A-1.....	58
V.1.2.1	Biodatum sumur A-1.....	60
V.1.2.2	Zona biostratigrafi sumur A-1.....	62
V.1.3	Lingkungan Pengendapan Sumur A-1	65
V.1.3.1	Analisis biofasies sumur A-1	65
V.1.3.2	Analisis p/b <i>ratio</i> sumur A-1.....	68
V.1.3.3	Analisis indeks diversitas sumur A-1.....	69
V.1.3.4	Analisis <i>ternary diagram</i> Murray sumur A-1	72
V.2	Sumur K-1	75
V.2.1	Biostratigrafi Sumur K-1.....	75
V.2.1.1	Biodatum sumur K-1.....	77
V.2.1.2	Zona biostratigrafi sumur K-1.....	81
V.2.2	Lingkungan Pengendapan Sumur K-1	86
V.2.2.1	Analisis biofasies sumur K-1	86
V.2.2.2	Analisis p/b <i>ratio</i> sumur K-1.....	89
V.2.2.3	Analisis indeks diversitas sumur K-1.....	90
V.2.2.4	Analisis <i>ternary diagram</i> Murray sumur K-1	93
V.3	Sumur G-1	96
V.3.1	Biostratigrafi Sumur G-1.....	96
V.3.1.1	Biodatum sumur G-1.....	97
V.3.1.2	Zona biostratigrafi sumur G-1.....	100
V.3.2	Lingkungan Pengendapan Sumur G-1	103
V.3.2.1	Analisis biofasies sumur G-1	103
V.3.2.2	Analisis p/b <i>ratio</i> sumur G-1.....	105
V.3.2.3	Analisis indeks diversitas sumur G-1.....	107
V.3.2.4	Analisis <i>ternary diagram</i> Murray sumur G-1	109
BAB VI PEMBAHASAN.....		111
VI.1	Perbandingan Zona Biostratigrafi dengan Peneliti Terdahulu	111
VI.2	Identifikasi Ketidakselarasan Sumur K-1	113
VI.3	Interpretasi Lingkungan Pengendapan.....	115
VI.3.1	Sumur A-1	115
VI.3.2	Sumur K-1	116

VI.3.3	Sumur G-1	116
VI.4	Perbandingan Lingkungan Pengendapan dengan Peneliti Terdahulu..	117
VI.5	Korelasi Biostratigrafi Sumur A-1, K-1, dan G-1	120
VI.5.1	Korelasi pada Interval Umur 4–5.53 Ma.....	120
VI.5.2	Korelasi pada Interval Umur 1.71–1.99 Ma.....	120
VI.5.3	Korelasi pada Umur 1.06 Ma	121
VI.6	Korelasi Lingkungan Pengendapan Sumur A-1, K-1, dan G-1	123
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		125
VII.1	Kesimpulan	125
VII.2	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN A		131
LAMPIRAN B		142
LAMPIRAN C		159
LAMPIRAN D		190